

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets* terhadap pertumbuhan laba perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis (uji t):
  - a. Diketahui bahwa t statistik  $(-1,311151) < t$  tabel  $(1,70562)$  maka  $H_0$  gagal ditolak, kesimpulannya secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
  - b. Diketahui bahwa t statistik  $(0,277830) < t$  tabel  $(1,70562)$  maka  $H_0$  gagal ditolak, kesimpulannya secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
  - c. Diketahui bahwa t statistik  $(0,013492) < t$  tabel  $(1,70562)$  maka  $H_0$  gagal ditolak, kesimpulannya secara parsial *total assets* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Hasil uji hipotesis F (*goodness of fit*) diketahui bahwa t statistik CEM yang telah diperbaiki, menunjukkan angka  $(1,516430)$  dan Prob(F-statistik)  $0,233684$  dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar  $0,05$ . Kesimpulannya adalah  $H_0$  gagal ditolak, dengan demikian *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets* tidak memenuhi kelayakan untuk

menguji pertumbuhan laba pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

3. Hasil pengujian determinasi (*Adjusted R Square*) menyatakan bahwa kemampuan variabel independen (*current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets*) sebesar 0,050714 atau 5,07% dalam menjelaskan variabel dependen (pertumbuhan laba) sebesar sedangkan sisanya 94,93% lagi dijelaskan oleh variabel lain.

## **B. SARAN**

1. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets*, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel atau ganti dengan variabel yang lain untuk meneliti perusahaan properti dan real estate agar ukurannya lebih tepat.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan harus lebih mampu dalam mengelola aset perusahaan yang dimiliki secara efektif dan mengefisienkan penggunaan utang agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

3. Bagi pialang investasi

Bagi para investor yang ingin mengetahui tingkat informasi pertumbuhan laba sebuah perusahaan, langkah lebih baik melakukan analisis rasio keuangan terlebih dahulu agar para investor dapat memprediksi keuntungan yang diperoleh atas investasi terhadap perusahaan tersebut.